

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan untuk meningkatkan pendidikan maka diperlukan komponen pendidikan yang terkait seperti kurikulum, sarana dan prasarana, serta peran guru yang merupakan komponen pendidikan yang secara langsung berhubungan dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini guru terlibat dalam pengembangan aktivitas belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Misalnya dalam proses belajar mengajar, di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Semua komponen pengajaran yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar-mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi di perankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan. Sedangkan Pengelolaan kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Melainkan bagaimana cara guru untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Pengelolaan kelas merupakan tugas guru yang berkaitan dengan bagaimana cara guru untuk melakukannya agar siswa dapat belajar secara optimal. Djamarah (2006:108) secara sederhana pengelolaan kelas berarti kegiatan pengaturan kelas untuk kepentingan pengajaran. Dalam kaitan dengan proses belajar mengajar

hendaknya guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta suatu interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Peran seorang guru pada pengelolaan kelas sangat penting khususnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Itu karena secara prinsip, guru memegang dua tugas sekaligus masalah pokok, yakni pengajaran dan pengelolaan kelas. Tugas sekaligus masalah pertama, yakni pengajaran, dimaksudkan segala usaha membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebaliknya, masalah pengelolaan berkaitan dengan usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Pengelolaan kelas yang baik dan efektif, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Karena keberhasilan siswa dalam belajar bergantung pada aktivitas yang dilakukan selama proses pengajaran, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, melakukan kegiatan. aktivitas Mulyono (2001:260) aktivitas artinya “ keinginan atau keaktifan” jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik baik nonfisik merupakan suatu aktivitas. Sedangkan Keaktifan siswa selama dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa atau pun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing- masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi

Tanpa adanya kegiatan aktivitas maka proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik. Aktivitas belajar siswa tidak hanya menulis saja, namun diharapkan siswa dapat bertanya, menjawab, aktif dalam berdiskusi, rajin menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, dan sebagainya. Namun dengan melihat kenyataannya dari proses belajar mengajar yang berlangsung, ada pula aktivitas belajar yang masih kurang efektif dikarenakan pengelolaan kelas yang kurang baik.

Di Madrasah Aliyah Nurul Yaqin Kota Gorontalo, guru dalam mengelola kelas dituntut untuk mampu menyampaikan materi pelajaran dan menguasai kelas, hal ini diterapkan dengan harapan siswa mempunyai aktivitas belajar yang tinggi atau penguasaan materi pembelajaran yang telah ditetapkan, Dan tidak lepas pula dari peran guru dalam mengelola kelas dalam proses belajar mengajar. Akan Tetapi berdasarkan pengamatan khususnya pada mata pelajaran ekonomi di kelas X. Kenyataannya dalam proses belajar mengajar masih terdapat hal-hal yang terjadi seperti guru tidak dapat mengendalikan situasi dan kondisi disaat pembelajaran berlangsung. Di samping itu masih kurangnya siswa bertanya, maupun menjawab pertanyaan. Selain itu ada siswa yang malas mencatat materi pelajaran dan hanya keluar masuk kelas di saat guru sedang mengajar di kelas sehingga membuat proses belajar mengajar tersebut menjadi tidak optimal. hal ini tidak lepas dari bagaimana keterampilan guru dalam mengelola kelas yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi yang optimal, seperti bagaimana cara guru untuk menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian, memberikan petunjuk yang jelas, menegur serta memberikan penguatan terhadap siswa.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul penelitian sebagai berikut:

“Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Yaqin Kota Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah penulis adalah 1. Guru belum dapat membagi perhatian secara merata pada siswa secara keseluruhan. 2. Rendahnya peneguran guru terhadap siswa-siswa yang melanggar aturan belajar. 3. Rendahnya kemampuan siswa membaca materi pembelajaran. 4. Rendahnya kemampuan siswa bertanya materi pembelajaran. 5. Siswa tidak dapat menganalisis materi pembelajaran.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut : apakah terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap aktivitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Yaqin Kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Nurul Yaqin Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah:

- a. **Manfaat teoritis** : dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai besarnya pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap aktivitas belajar.

- b. **Manfaat praktis** : diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan pendidik atau guru dalam memberikan bimbingan terhadap siswa.